

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 153 JAKARTA

Bella Dwi Ayuni Santoso\*, Rifa'atussalwa Hayati, Diardana Prima Sintasari  
Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

### Sejarah Artikel:

Diterima September 2024  
Disetujui September 2024  
Dipublikasi November 2024

### Kata Kunci:

metode *mind mapping*;  
kemampuan menulis; teks  
pidato.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta; (2) kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta; (3) pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan total 251 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling yang di mana akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu siswa kelas VIII-1 berjumlah 36 siswa dan VIII-2 berjumlah 36 siswa, kelompok pertama merupakan kelas control, lalu kelompok kedua merupakan kelas eksperimen. Hasil penelitian adalah 1) penggunaan metode *mind mapping* sebelumnya tidak digunakan di SMP Negeri 253 Jakarta; 2) kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta masih kurang karena kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit; 3) metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta.

**Abstract:** This research aims to describe: (1) *mind mapping* method in learning Indonesian for class VIII SMP Negeri 153 Jakarta; (2) the ability to write speech texts in class VIII students of SMP Negeri 153 Jakarta; (3) The influence of the *mind mapping* learning method on the ability to write speech texts for class VIII students at SMP Negeri 153 Jakarta. This research is quantitative research with a quasi-experimental approach, with a population of all class VIII students at SMP Negeri 153 Jakarta, even semester of the 2023/2024 academic year with a total of 251 students. The sample used in this research is cluster random sampling which will be divided into 2 groups, namely 36 students in class VIII-1 and 36 students in class VIII-2, the first group is the control class, then the second group is the experimental class. The research results are 1) The use of the *mind mapping* method was not previously used at SMP Negeri 253 Jakarta; 2) The ability to write speech texts for class VIII students at SMP Negeri 153 Jakarta is still lacking because the students' vocabulary is still small; 3) The *mind mapping* method influences the ability to write speech texts for class VIII students at SMP Negeri 153 Jakarta.

\*bdwi22348@gmail.com

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan juga pengaruh globalisasi, manusia dituntut untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat manusia ikut berkembang dan tidak akan tertinggal oleh perkembangan zaman. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dapat menghadapi tantangan lokal, nasional dan global. Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme atau dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Siswa bukanlah sebuah mesin yang dapat diatur seenaknya, mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi perhatian ke mereka setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan, supaya mereka dapat menjadi insan yang berguna, berpikir kritis, serta memiliki sikap yang baik.

Jadi, pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian, serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah, Firman 2019). Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata pendidikan memiliki pengertian sebuah metode, atau cara maupun tindakan membimbing Annisa (2022). Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar atau membimbing yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk perbaikan moral, melatih intelektual yang bermuara menjadi perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik (Ab Marisyah, Firman 2019).

Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat berkomunikasi. Setiawaty, dkk (2021) mengatakan bahwa dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keadaan yang dialaminya. Terdapat empat keterampilan di dalam berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak,

Cahyaningrum, dkk (2018) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan diberbagai jenjang pendidikan. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk peningkatan aspek intelektual. Namun, dalam penerapannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam merangkai kata. Penyebabnya hal itu terjadi karena kesalahan dalam pembelajaran yang kaku dan monoton, sehingga menimbulkan pemikiran bahwa menulis itu tidak menyenangkan. Oleh karena itu, banyak siswa yang kurang tertarik dengan keterampilan menulis, yang menimbulkan siswa mengalami kesulitan saat diminta untuk menulis.

Dalam proses pembelajaran yang baik pasti kita membutuhkan suatu media. Ramen A, dkk (2020) media merupakan komponen pendukung yang sangat penting dalam kaitannya dengan pemberian ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Hamalik (Wahyuningtyas, 2020: 24) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Neni Isnaeni & Dewi Hildayah (2020) mengatakan bahwa dengan adanya media, proses pengajaran lebih maksimal dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik. Media juga dapat menjadi sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan penyampaian.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar adalah gambar. Gambar dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam merangkai kata, gambar berisi tentang suatu peristiwa yang dapat berupa tokoh kartun ataupun tokoh manusia. Selain itu, gambar sebagai media pembelajaran juga mempunyai banyak keunggulan, salah satu keunggulannya yaitu dapat membantu memperjelas suatu permasalahan. Maksudnya, dengan melihat gambar yang jelas dan juga sesuai dengan pokok bahasan, maka siswa akan lebih jelas atau memahami suatu pokok bahasan atau materi yang telah disampaikan guru.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, jika guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar. Metode pembelajaran merupakan cara yang dimanfaatkan oleh guru dalam rangka mengimplemetasikan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Indahningrum (2020) & Ulfa, Maria. (2018) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi kepada siswa. Dalam menentukan metode pembelajaran, guru tidak boleh asal pakai metode.

Dalam pembelajaran, banyak sekali metode yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis,

yaitu metode *mind mapping* yang dapat disebut juga sebagai peta pikiran. *Mind mapping* merupakan cara praktis untuk mendeskripsikan suatu gagasan atau ide pokok yang ada di dalam pikiran, kemudian menaruh ide atau gagasan tersebut ke dalam gambar berupa peta konsep. Nilai praktisnya itu terdapat pada kelenturan dan juga kemudahan dalam pembuatannya. Guru dapat menggunakan *mind mapping* sebagai metode yang tepat untuk penyampaian materi teks pidato. Penyampaian materi dengan *mind mapping* akan mempermudah siswa dalam mengikuti dan memahami teks pidato secara menyeluruh.

Ketika peneliti bertemu dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 153 Jakarta (di rumah) guru tersebut menceritakan bahwa minat siswa terhadap menulis masih kurang. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kesulitan dalam merangkai kata maupun kalimat saat menulis. Ketidaksukaan menulis juga bisa menjadi penyebab mereka mengalami kesulitan dalam menulis. Ketidaksukaan atau ketidaktertarikan tidak lepas dari faktor lingkungan, keluarga, teman, masyarakat, dan lainnya. Masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis itu tidak penting. Padahal, keterampilan menulis itu merupakan salah satu bentuk dari profesionalitas seseorang. Keterampilan dalam menulis tidak bisa datang begitu saja, tetapi harus dibiasakan melalui latihan dan praktik.

Studi pendahuluan berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa terdapat kelas yang berbeda situasi atau suasana kelasnya saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Beberapa kelas terlihat tenang dan baik dalam mengikuti pembelajaran, namun ada juga kelas yang situasi atau suasananya berbeda. Kelas yang tidak ditunggu oleh guru saat pembelajaran berlangsung, siswa-siswanya banyak yang masih bermain-main sendiri, mengobrol dan bersenda gurau. Namun, ada beberapa dari mereka yang diam, tidak mengobrol, dan membaca buku.

Selanjutnya, pada waktu istirahat, peneliti mencoba mewawancarai siswa di SMP Negeri 153 Jakarta terkait dengan keterampilan menulis dan teks pidato dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa tersebut mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia kadang membosankan, karena mereka tidak tertarik dengan metode pembelajarannya. Siswa juga merasa kesulitan untuk merangkai kata saat menulis. Oleh karena itu, mereka kurang tertarik dengan yang namanya menulis. Metode yang digunakan juga membuat siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan.

Berbagai fenomena tersebut, memunculkan asumsi pada peneliti bahwa dimungkinkan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta dalam menulis teks pidato masih rendah. Namun demikian, hal tersebut masih merupakan sebuah asumsi. Untuk membuktikan kebenaran asumsi tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta" penting untuk dilaksanakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki arti sebuah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk dicapai dan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Analisis data diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah baik berupa kuantitatif, kualitatif maupun yang lainnya, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui (Suyitno: 2018). Penelitian ini menggunakan metode ilmiah berupa kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel- variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Menurut Sugiyono (2020), Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan memperoleh data melalui pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian subjek tunggal pengukuran variabel terikatnya dilakukan berulang dengan periode waktu tertentu. Metode eksperimen dengan menggunakan subjek tunggal yang bertujuan untuk melihat serta membandingkan respon ataupun perubahan subjek individu yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen untuk menemukan apakah hasilnya berbeda berdasarkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Darusman (Latifah, dkk, 2020: 40) mengatakan bahwa *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. Widura (Setyarini, 2019) mengatakan bahwa metode pembelajaran *mind map* atau *mind mapping* ini menggunakan semua dari prinsip-prinsip yang berhubungan dengan adanya manajemen otak manusia, terutama dalam kaitannya dengan menggunakan kedua belah otak kiri dan kanan, baik itu secara aktif dan sinergis sehingga membantu memindahkan pembelajaran dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, maka dari itu metode ini efektif untuk meningkatkan prestasi anak. Penelitian ini menghasilkan data melalui wawancara yang di mana pedoman wawancara telah dibuat oleh penulis sesuai dengan rumusan masalah yang ada (pedoman wawancara terlampir).

Menurut pendapat guru bahasa Indonesia *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang alternatif, karena dengan menggunakan peta pikiran yang berupa gambar akan membuat siswa lebih tertarik dan lebih memperhatikan materi pembelajaran. Penggunaan metode *mind mapping* ini yaitu: pertama, guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dipelajari dengan metode *mind mapping*; kedua, guru memberikan soal; ketiga, siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode *mind mapping*. Fungsi dari penggunaan metode *mind mapping* ini untuk mempermudah proses pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Jadi, kesimpulannya adalah metode *mind mapping* dapat mempermudah pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 153 Jakarta.

Menurut pendapat siswa, *mind mapping* adalah metode yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena dengan metode *mind mapping* yang berupa gambar atau peta pikiran tidak membuat siswa mengantuk dan bosan di saat pembelajaran berlangsung, sehingga materi akan lebih mudah di terima oleh siswa. Penggunaan metode *mind mapping* pendapat siswa sama dengan pendapat guru, yaitu: Penggunaan metode *mind mapping* ini yaitu: pertama, guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dipelajari dengan metode *mind mapping*; kedua, guru memberikan soal; ketiga, siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode *mind mapping*. Fungsi metode *mind mapping* untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran dan untuk membantu menangani rasa jenuh atau mengantuk pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi, kesimpulannya adalah metode *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 153 Jakarta.

#### Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa kelas VIII

Nugraha, dkk (2018) mengatakan bahwa bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang perlu dilatih secara terus menerus. Cahyaningrum, dkk (2018) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Qostantia (Utomo, 2019) mengatakan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses pembelajaran. Munirah (2019: 4-6) mengatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk dalam penyampaian sebuah gagasan ataupun pesan oleh penulis kepada pembaca berupa lambang bahasa. Penelitian ini menghasilkan data melalui wawancara yang di mana pedoman wawancara telah dibuat oleh penulis sesuai dengan rumusan masalah dan indicator menulis (pedoman wawancara terlampir).

Menurut pendapat guru bahasa Indonesia cara menemukan isi gagasan, yaitu: 1) baca dan cermati setiap kalimat di dalam paragraph; 2) identifikasi ide atau kata benda atau subjek yang mendominasi paragraph tersebut; 3) tentukan 1 kalimat mana yang paling cocok menjadi kalimat utama; 4) Temukan gagasan pokok dalam kalimat. Susunan atau organisasi isi dalam menulis teks

pidato, yaitu: pertama, menentukan judul; kedua, membuat pembuka pidato berupa salam pembuka, menyapa pendengar atau tamu undangan; ketiga, membuat isi pidato yang sesuai dengan judul dan berupa fakta atau peristiwa yang benar terjadi; keempat, membuat penutup berupa kesimpulan, saran, dan salam penutup. Syarat menulis pidato, yaitu: 1) fakta; 2) susunan atau organisasi isi yang lengkap; 3) mengandung sebuah informasi yang bisa disampaikan kepada pendengar; 4) tidak mengandung ujaran kebencian, sara, dll. Aspek penilaian kosa kata dalam teks pidato, yaitu: pidato yang disampaikan harus jelas, tidak mengulang kata, dan mudah dimengerti. Menulis teks pidato juga dinilai tanda baca dan ejaannya dengan cara guru memperhatikan tanda baca yang digunakan oleh siswa dalam membuat teks pidato. Jadi, penggunaan tanda baca titik, koma, dll harus benar penggunaannya atau peletakkannya. Sedangkan aspek ejaan dilihat dari penggunaan huruf capital yang sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (PUEBI).

Menurut pendapat siswa, siswa yang peneliti wawancarai seuka dengan menulis dan sudah terbiasa juga dengan menulis. Menulis adalah kegiatan di mana menuntut untuk bisa membuat kalimat sendiri berdasarkan ide pikiran, sehingga harus memiliki kosa kata yang banyak agar dapat membuat tulisan. Ketika menulis yang harus diperhatikan adalah isi tulisan, penggunaan ejaan dan tanda baca, gramatikal, isi gagasan, dan susunan atau strukturnya. Kemampuan menulis di SMP Negeri 153 Jakarta masih kurang, bahkan di luar SMP Negeri 153 Jakarta juga memiliki tingkat kemampuan menulis yang kurang, karena kurangnya minat membaca, dan kurangnya kosa kata yang dimiliki, serta kurangnya latihan atau tidak terbiasa menulis. Hal yang harus dilakukan adalah membiasakan diri untuk membaca dan menulis agar menambah kosakata yang dimiliki. Ketika sudah memiliki kosa kata yang banyak dan terbiasa akan membaca dan menulis, maka akan mempermudah dan meningkatkan kemampuan menulis.

## **Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII**

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Sujarweni (2020: 120) "Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic non parametrik". Menurut Priyatno (2018: 73) "Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi". Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2018: 130) "Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05".

Penelitian ini menghasilkan dua nilai dari masing-masing kelas, nilai pertama dihasilkan dari menjawab pertanyaan, kemudian nilai kedua dihasilkan dari menulis teks pidato yang mereka buat. Berikut nilai yang dihasilkan dari menjawab pertanyaan :

**Tabel 1.** Hasil Menjawab Soal

No	Kontrol	Ekperimen
1	80	70
2	100	85
3	90	55
4	50	85
5	80	90
6	50	85
7	90	85
8	65	85
9	55	85
10	70	85
11	50	80
12	55	85
13	100	85
14	100	85
15	100	85
16	70	85
17	100	85
18	100	85
19	40	85
20	60	50
21	75	100
22	75	100
23	70	100
24	85	100
25	85	100
26	90	100
27	100	100
28	33	100
29	60	100
30	55	100
31	80	100
32	80	100
33	75	85
34	75	85
35	60	75
36	60	100

Berikut nilai yang dihasilkan dari membuat teks pidato:

**Tabel 2.** Hasil Membuat Teks Pidato

No	Kontrol	Ekperimen
1	100	100
2	100	75
3	100	100
4	100	100
5	75	100
6	75	100
7	100	75
8	100	100
9	100	75
10	100	75
11	100	75
12	100	100
13	100	100
14	100	100
15	100	100
16	100	100
17	50	100
18	75	75
19	100	75
20	75	75
21	100	100
22	100	100
23	100	75
24	100	75
25	100	50
26	100	100
27	100	75
28	100	75
29	100	75
30	75	75
31	100	100
32	100	100
33	50	100
34	50	100
35	50	75
36	50	100

Peneliti menggunakan 2 nilai tersebut untuk memperoleh data dengan mengolah 2 nilai tersebut di SPSS.

Berikut ini akan disajikan hasil asumsi normalitas terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73.9722	87.9167	89.5833	88.1944
	Std. Deviation	18.86113	12.09339	18.29813	13.99759
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.266	.438	.356
	Positive	.104	.206	.285	.272
	Negative	-.111	-.266	-.438	-.356
Test Statistic		.111	.266	.438	.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti sebaran normal ( $p > 0,05$ ).

b. Uji Homogenitas Ragam

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian pada populasi sama atau tidak, dan digunakan sebagai salah satu syarat untuk analisis Independent sample t-test. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara setelah diketahui kelompok data berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil asumsi homogenitas ragam terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Levene*.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Ragam

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	.051	1	70	.823
	Based on Median	2.066	1	70	.155
	Based on Median and with adjusted df	2.066	1	55.848	.156
	Based on trimmed mean	.216	1	70	.644
Kontrol	Based on Mean	7.759	1	70	.687
	Based on Median	1.665	1	70	.201
	Based on Median and with adjusted df	1.665	1	60.748	.202
	Based on trimmed mean	6.448	1	70	.013

Berdasarkan hasil uji homogenitas ragam di atas bahwa diperoleh nilai signifikansi terhadap nilai kelompok eksperimen sebesar 0,823 dan kelompok kontrol sebesar 0,687 dimana data tersebut lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki ragam homogen antar perlakuan ( $p > 0,05$ ).

c. Paired Sample t-test

Berikut disajikan hasil pengujian paired sample t-test terhadap hasil belajar pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 5.** Hasil Paired Sample T Test

Paired Samples Test				
		t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre test Eksperimen - Post test Eksperimen	-3.659	35	.001
Pair 2	Pre test Kontrol - Post test Kontrol	-.086	35	.932

Hasil perbandingan hasil belajar pre test dan post test pada kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung sebesar -3,659 dan signifikansi sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) antara pre test dan post test pada kelas eksperimen. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata hasil belajar pre test sebesar 73,97 dan post test sebesar 89,58 menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Hasil perbandingan hasil belajar pre test dan post test pada kelas kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar 0,086 dan signifikansi sebesar 0,932. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan ( $p > 0,05$ ) antara pre test dan post test pada kelas kontrol. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata hasil belajar pre test sebesar 87,92 dan post test sebesar 88,19 menunjukkan tidak adanya peningkatan hasil belajar.

d. Independent Sample t-test

Berikut disajikan hasil pengujian independent sample t-test terhadap hasil belajar pre test dan post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 6.** Hasil Independent Sample T Test

Independent Samples Test					
t-test for Equality of Means					
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Skor Pre test	Equal variances assumed	-3.734	70	.000	-13.94444
Skor Post test	Equal variances assumed	.362	70	.719	1.38889

Hasil perbandingan hasil belajar pre test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar -3,734 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar pre test. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata hasil belajar pre test kelas eksperimen sebesar 73,97 dan kelas kontrol sebesar 87,92 menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hasil perbandingan hasil belajar post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar 0,362 dan signifikansi sebesar 0,719. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan ( $p > 0,05$ ) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar post test. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata hasil belajar post test kelas eksperimen sebesar 89,58 dan kelas kontrol sebesar 88,19 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, yang artinya media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## Pembahasan

Dari hasil wawancara guru dan siswa ditemukan beberapa jawaban yang sama dan ada juga yang berbeda. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan perumusan masalah dan indikator yang ada. Hasil wawancara tersebut membicarakan metode *mind mapping*, kemampuan menulis, dan juga teks pidato. Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara adalah metode *mind mapping* dapat mempermudah proses pembelajaran.

Data hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran didapatkan dari data nilai hasil belajar yang dilakukan dua kali pengambilan, yaitu pada saat sebelum pembelajaran dan pada saat setelah pembelajaran. Penilaian diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berikut hasil perhitungan hasil belajar siswa :

**Tabel 7.** Hasil Perhitungan Hasil Belajar Peserta Didik

Deskripsi	Kelas	Rata-rata Skor	Kriteria
Sebelum	Eksperimen	73.97	Cukup
	Kontrol	87.92	Baik
Sesudah	Eksperimen	89.58	Baik
	Kontrol	88.19	Baik

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor post test hasil belajar kelas perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, perbedaan rata-rata skor ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan mendapatkan hasil 1) penggunaan metode *mind mapping* sebelumnya tidak digunakan di SMP Negeri 153 Jakarta; 2) kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta masih kurang karena kosa kata yang dimiliki siswa masih sedikit; 3) metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 153 Jakarta. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian dari Universitas Islam Riau.

## SIMPULAN

Penelitian di SMP Negeri 153 Jakarta sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian ini juga dapat terlaksana karena ada faktor yang mendukung, faktor yang mendukung antara lain : sarana prasarana yang ada dan warga sekolah yang menerima atau menyambut dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam teks pidato di SMP Negeri 153 Jakarta termasuk kategori sangat baik. Dibuktikan hasil perhitungan rumus dan SPSS.
2. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 di SMP Negeri 153 Jakarta termasuk kategori baik dibuktikan dengan hasil test siswa.
3. Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap proses belajar siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 153 Jakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data SPSS.

## DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah, Firman, Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3: 2–3. <https://jptam.org/index.php/jptam/articel/view/395/351>

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran (e-book)*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Medan. [www.lpppindonesia.com](http://www.lpppindonesia.com).
- Annisa, Dwi. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dacom.n Konseling* 4(1980): 1349-58.
- A, Ramen., Purba, dkk. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arief Qosim. (2021). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Untuk Mahasiswa FKIP*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Cahyaningrum, Fitria, Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3(1). 45. <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>
- Chotimah, C. & Fathurrohman, M. (2018). *Paradigma Baru System Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damanik, E. S. ., Rosida, H., & Wandini, R. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *ITTIHAD* III, 53-63.D., & B.
- Darmawan, (2020). Kompetensi Pendidikan Melalui Metode Mind Mapping Pada Tenaga Pengajar Di Yayasan Iskandariyah Tangerang Selatan.
- Dewi, N. (2018). Desain Model Pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Plus Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 31-36.
- Gusvita, W., & Rohmah, D. R. M. (2023). Metafora dalam lirik lagu Berita Pada Kawan ciptaan Ebiet G. Ade: Kajian semantik. *JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 3(1).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha.Hayati, R., & Mardiyah, Z. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMEBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI MENGGUNAKAN METODE SAINTIFIK (Di Kelas X SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang). *JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 1(2).
- Helaluddin, dan Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani.
- Ida Bagus Made Astawa & I Gede Ade Putra Adnyana. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Indahningrum, R. putri. (2020). Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi

Era New Normal. 2507(1), 1–9.

- Isnaeni, N., & Hidayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–56. <https://doi.org/10.46799/jurnal%20syntax%20transformation.v1i5.69>
- Latifah, Ana Zulfia, dkk. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan* 21(1), 38–50.
- Milenia, dkk. (2022). Analisis Penggunaan Media Mind Map Pada Pembelajaran Bahasa Jepang Secara Daring Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Batu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 8: 37–44.
- Munirah. (2018). *Evaluasi Keterampilan Menulis*. Jakarta: Berkah Utami.
- Mustafa, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nugraha, Via, Indra Permana. (2018). Pembelajaran Menulis Resensi Novel Pertemuan Dua Hati Dan Laskar Pelangi Menggunakan Tekni. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STIKIP Siliwangi*. 5(2). 55. <https://doi.org/10.22460/p2m.v5i2p55-61.996>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Hasanah. (2021). *Konstruksi Penilaian Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Tingkat SMP Negeri Se- Kecamatan Marpoyan Damai*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rahmawati. (2018). Analisis Teks Dan Konteks Pada Kolom Opini Latihan Bersama AL Komodo 2014.
- Ramadhani, Rahmi, Masrul, Nofriansyah, Dicky, Hamid, Mustofa Abi, Sudarsana, I Ketut, Simarmata, Sahri Janner, Safitri Meilani & Suhelayanti. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rinawati Agustin, Lilik Binti Mirnawati, dkk (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Education Research and Development*. 4(2), 87-88.
- Setiawaty, Dkk. (2021). Ekspresi Narapidana Sebagai Bentuk Kecemasan Selama Di Penjara: Studi Psikopragmatik.
- Setyarini, Devi. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Sekolah Dasar"*. 6(2).
- Simarmata, Janner. (2019). *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan kita Menulis.
- Sintasari, D. P., Amanda, R. A., & Herlinasari, A. S. (2024). Pengaruh Perundungan Terhadap Anak di Lingkungan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1369-1375.
- Sintasari, D. P., Pradana, D. R., & Hamidah, S. (2024). Analisis Karakter Tokoh Juang Dalam Novel

Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1376-1383.

Srianah, M. (2020). Kartu Pintar Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Berpidato Persuasif Kelas IX SMP Negeri 1 Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 1(1). <https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.18>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.

Sumardi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD.

Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*.

Utomo, Rayi Oktaviani. (2019). Instrumen Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi. *Jurnal Hasta Wiyata*. 3(2). [hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata](http://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata)

Wahyuningtyas. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 23-27.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*. 11(1), 207-216.